

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai al-Qur'an melalui media sosial Facebook oleh Penyuluh Agama Islam di Kabupaten Mukomuko berlangsung secara aktif dan adaptif terhadap perkembangan digital. Penyuluh agama memanfaatkan Facebook sebagai medium penyampaian pesan nilai-nilai al-Qur'an dengan pendekatan yang kontekstual dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Metode penggalan nilai-nilai al-Qur'an dilakukan melalui kombinasi sumber tafsir klasik, media daring, serta penalaran kontekstual yang disesuaikan dengan realitas sosial masyarakat. Teknik penyajian konten tidak hanya menampilkan ayat dan terjemahan secara utuh, tetapi ada juga berupa potongan ayat dan terjemahan, terjemahan dan tafsir dan ada juga ayat beserta terjemahan utuh disertai tafsir singkat ditambahkan visualisasi menarik dengan bantuan aplikasi digital. Corak penafsiran yang digunakan mencerminkan keberagaman pendekatan, meliputi fikih, sosial-kemasyarakatan, dan sufistik, yang menunjukkan upaya Penyuluh dalam menjawab kebutuhan spiritual dan sosial *audiens*.

Isu-isu keagamaan yang direspon dalam konten mencakup aspek aqidah, ibadah, muamalah, dan akhlak, yang merefleksikan upaya Penyuluh dalam menghadirkan nilai-nilai al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehari-hari. Resepsi pengikut Facebook terhadap konten tersebut cenderung positif, hal ini ditandai dengan respon dari pengikut yang berpartisipasi aktif dalam bentuk like, komentar, dan berbagi konten. Motivasi pengikut terhadap konten nilai-nilai al-Qur'an berbeda-beda umumnya karena antusiasme beragama, kedekatan emosional dan motivasi control institusional. Temuan ini menunjukkan bahwa Facebook berfungsi tidak hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai ruang interaksi dan internalisasi nilai-nilai al-Qur'an secara sosial dan emosional.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Penyuluh Agama Islam

Sejalan dengan PermenPAN–RB Nomor 9 Tahun 2021 yang menegaskan bahwa Penyuluh agama memiliki tugas melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama berbasis teknologi informasi, Penyuluh agama Islam perlu meningkatkan kompetensi digital secara berkelanjutan. Peningkatan tersebut tidak hanya mencakup kemampuan teknis pengelolaan media sosial, tetapi juga penguatan kompetensi substantif dalam memahami dan menafsirkan nilai-nilai Al-Qur'an secara kontekstual. Dengan demikian, konten penyuluhan yang dihasilkan tidak sekadar memenuhi tuntutan administratif kinerja, tetapi benar-benar berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai Qur'ani yang bermakna bagi masyarakat.

2. Bagi Kementerian Agama Kabupaten dan Kantor Wilayah Kementerian Agama.

Mengacu pada Kepdirjen Bimas Islam Nomor 1172 Tahun 2024 yang mendorong optimalisasi penyuluhan melalui media sosial, Kementerian Agama perlu menyusun program pembinaan yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Pembinaan tersebut idealnya tidak hanya berupa pelatihan teknis pembuatan konten digital, tetapi juga pendalaman metodologi tafsir, etika penyampaian pesan digital, serta literasi media. Selain itu, diperlukan mekanisme pendampingan dan evaluasi berkala terhadap konten penyuluhan agar selaras dengan nilai-nilai al-Qur'an yang menjadi pedoman kehidupan Masyarakat sehari-hari.

3. Bagi Perumusan Kebijakan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas penyuluhan melalui media sosial memiliki dampak nyata terhadap resepsi dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan penguatan indikator kinerja Penyuluh agama sebagaimana diatur dalam PermenPAN–RB Nomor 9 Tahun 2021, dengan memberikan bobot yang lebih proporsional terhadap kualitas konten digital berbasis nilai-nilai al-Qur'an, bukan semata kuantitas

ungghahan. Kebijakan ini diharapkan dapat mendorong Penyuluh agama untuk lebih berorientasi pada mutu substansi penyampaian nilai-nilai al-Qur'an dan efektivitas internalisasi nilai.

4. Bagi Penguatan Program Moderasi Beragama

Selaras dengan kebijakan Kementerian Agama tentang pengarusutamaan moderasi beragama, konten penyuluhan di media sosial perlu diarahkan secara konsisten untuk menampilkan nilai-nilai al-Qur'an yang menekankan toleransi, keadilan, keseimbangan, dan akhlak mulia. Penyuluh agama diharapkan menjadi aktor utama dalam menangkal konten keagamaan yang bersifat ekstrem, intoleran, dan tidak sejalan dengan semangat Islam rahmatan lil 'aalamiin, sebagaimana mandat normatif yang melekat pada jabatan Penyuluh agama.

5. Bagi Pengembangan Kebijakan Nasional Penyuluhan Digital

Penelitian ini merekomendasikan agar Kementerian Agama menjadikan media sosial sebagai bagian integral dari sistem penyuluhan nasional. Hal ini dapat diwujudkan melalui penyusunan pedoman resmi penyuluhan digital berbasis nilai-nilai al-Qur'an yang merujuk pada PermenPAN-RB Nomor 9 Tahun 2021 dan kebijakan teknis Dirjen Bimas Islam. Pedoman tersebut diharapkan mampu menjadi rujukan praktis bagi Penyuluh agama dalam memproduksi konten yang akurat secara teologis, etis secara sosial, dan efektif secara komunikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ulyan, M. (2023). Digital Da'wah and Religious Authority: A Narrative Review of Islamic Preaching in the Social Media Era. *Sinergi International Journal of Islamic Studies*, 1(3), 100–113. <https://doi.org/10.61194/ijis.v1i3.591>
- A.Rafiq. (2020). Dampak media Sosial Terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Kominika*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.34081/270033>
- Abdullah Saeed. (2016a). *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach* (1 ed.). Routledge.
- Abdullah Saeed. (2016b). *Penafsiran Kontekstualis atas al-Qur'an* (S. Syamsudin (ed.); 2 ed.). Lembaga Ladang Kata.
- AC Sari, R Hartina, R Awalia, H Irianti, N. A. (2018). Komunikasi Dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger*, January 2019.
- Al-Qur'an, T. L. P. M. (2019). *Tafsir Maudhu'i (Tafsir Al-Qur'an Tematik); Al-Qur'an dan Kebinekaan* (Pertama). PT. Lentera Ilmu Ma'rifat.
- Al -Maraghi, A. . (1993). *Tafsir al-Maraghi*. Dar al-Fikr.
- Anggraini, N. (2024). Etika Komunikasi Bagi Pengguna Media Sosial Menurut Al-Qur'an. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 2(2), 1–9.
- Anisa, N. (2024). Model Komunikasi Dakwah Berbasis Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram @dailymuslimahindonesia. *Jurnal Fusion*, 4(07), 378–384.
- Awaliyah, C., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Media Sosial Mempengaruhi Integrasi Bangsa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 1868–7874.
- Berger, P. L., & Luckman, T. (1966). The social construction of reality. In *Great Britain by Allen lane*. <https://doi.org/10.4324/9781315775357>
- Bogar, E. T. (2025). *Pemanfaatan Konten Edukatif Untuk Meningkatkan*

Engagement Pada Platform Tiktok Kontan News. 4(5), 6950–6957.

Dernawati. (2025). *Ragam Respon*.

Desi Resmalini. (2025). *Ragam Respon*.

Direktur jendral bimbingan masyarakat islam. (2024). *Keputusan direktur jendral 1172 Juklak penyuluh agama islam di media sosial*. Kemenag RI.

Fadhlurrahman, F., Mahardika, H., & Ilmi, M. U. (2020). Internalisasi Nilai Religius Pada Peserta Didik; Kajian Atas Pemikiran al-Ghazali dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 3(1), 72–91.
<https://doi.org/10.24260/jrtie.v3i1.1580>

Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006–1013.
<https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>

Gligorić, K., & West, R. (2019). *Causal Effects of Brevity on Style and Success in Social Media*. 3(November).

Hapani. (2025). *Ragam Respon*.

Hasani Z, J. (2021). Implementasi Kominikasi Persuasif Qurani Dalam Dakwah. *Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(1), 60.

Hendrawan, D. M. H. M. Z. (2025). Dinamika Tafsir bi al Ra'yi: Mengupas Metode Rasional dalam Penafsiran al-Qur'an. *SENARAI: Journal of Islamic Haritage and Civilization*, 1(2), 8.

Hosen, N. (2019). Tafsir Al-Quran di Medsos: Mengkaji Makna dan Rahasia Ayat Suci pada Era Media Sosial. *Bentang Pustaka*, 369.

Ilham. (2018). Peranan penyuluh agama islam dalam dakwah. *Juranl alhadharah*, 17(50).

- Irawan, P. (2025). *Motivasi Kontrol Institusi*.
- Ivan, F. (2024). Internalisasi nilai-nilai AL-Qur'an (studi living qur'an perguruan pagar melayu silat kemanyan putih provinsi jambi). In *Tesis* (Vol. 15, Nomor 1, hal. 37–48).
- Iwani, F. N., Abubakar, A., & Ilyas, H. (2024). Moralitas Digital dalam Pendidikan: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Al-Qur'an di Era Teknologi. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(6), 551–565. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i6.419>
- Jannah, I. L. (2017). Resepsi Estetik terhadap Al-Quran pada Lukisan Kaligrafi Syaiful Adnan. *Nun : Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara*, 3(1), 25–59.
- Katili, N. A., Mustaqimah, & Asfar, K. (2024). Ragam Praktik Resepsi Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Hubulo, Gorontalo). *Jornal of Indonesia Tafsir Studies: At-Taisir*, 5(2), 144–156.
- KBBI. (2024). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi V). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kementerian agama republik indonesia. (2012). *Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penyuluh Agama*. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Penerangan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. PT Syaamil Cipta Media.
- Khoirun Nisa Nur'aini, Abid Nur Huda, A. A. S. H. (2024). Internalization of Values In The Perspectif Of Islamic Educational Philosophy. *Educational Science Journal*, 34–39.
- Krech, D., Crutchfield, R. S., & Ballachey, E. L. (1962). *Individual in society: A textbook of social psychology*. : McGraw-Hill.
- Kusumawati, D. (2019). Estetika Resepsi Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya

- Eka Kurniawan: Kajian Hans Robert Jauss. *Sapala*, 6, 53–54.
- Lase, A. W. (2024). *Resepsi Al-Qur ' an Terkait Teologi Di Media Sosial : You Tube Pada Chanel Yufid Kids*. 10(2), 19–36.
- Lintang, I. (2025). 8 Media Sosial dengan Pengguna Terbanyak di Indonesia 2025 Title. Inilah.com. <https://www.inilah.com/media-sosial-dengan-pengguna-terbanyak-di-indonesia-2025>
- Luthfi, M., Kholil, S., Lubis, L., & Sikumbang, A. T. (2022). The Utilization of Religious Content in Social Media for the Alteration Adolescent's Islamic Behaviour. *Dialogia*, 20(2 SE-Articles), 460–482. <https://doi.org/10.21154/dialogia.v20i2.4838>
- M.Yusuf, K. (2010). *Ilmu Studi Al-Qur'an* (A. Zirzis (ed.); 2 ed.). Sinar grafika Offset.
- Netri Almi. (2025). *Internalisasi nilai-nilai al-Qur'an*.
- Nur, M. (2025). *Internalisasi Nilai-Nilai al-Qur'an*.
- Nurkholis, Istifianah, & Rahman, A. S. (2020). Peran Penyuluh Agama dalam Program Desa Binaan Keluarga Sakinah Di Desa Dlingo. *Jurnal nuansa akademi*, 5(1).
- Nursikin, M., & Nugroho, M. A. (2021). Internalization of qur'anic values in the islamic multicultural education system. *DIDAKTIKA*, 38.
- Peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi republik indonesia nomor 9 tahun 2021 tentang jabatan fungsional penyuluh agama, 1 (2021).
- Putra, A. S. (2020). Peran Sosial Media Sebagai Media Dakwah Di Masa Pandemi Virus Corona (Covid-19) Di Indonesia. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, 4(1), 88–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/panangkaran.2020.0401-05>
- Putri, T. M. (2025). Instagram As Digital Preaching Media: A Case Study Of

- Quranreview. *Jurnal Komunikasi Penyiar Islam*, XVII(1), 55–74.
<https://doi.org/10.20414/jurkom.v17i1.12895>
- Quraish Shihab, M. (2007). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an (Vol. 1-15)*. Lentera Hati.
- Rafiq, A. (2014). The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community. In *The Temple University Graduate Board* (Vol. 8, Nomor 33).
- Rahman, M. (2018). Resepsi terhadap Ayat Al-Kursi dalam Literatur Keislaman. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(2), 134–147.
<https://doi.org/10.24090/maghza.v3i2.2127>
- Rahman, M. (2025). *Hukum Makan Balut dalam Islam: Halal atau Haram? Ini Penjelasan Lengkap Ulama Sumber: <https://islam.nu.or.id/bahtsul-masail/hukum-makan-balut-dalam-islam-halal-atau-haram-ini-penjelasan-lengkap-ulama-tEYuH> ____ Download NU Online Super App, aplikasi keisla. NU Online.*
- Ramadhani, T., & Surya, M. E. (2024). *Nilai-nilai Aqidah Islam dalam Kitab Ayyuhal Walad Karya Imam Al Ghazali*. 2(1), 35–53.
- Rifdayuni, N. A. (2018). *Peran Penyuluh Agama dalam Kehidupan Beragama Guna Meningkatkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Sukarame II Bandar Lampung)*. niversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rizal Efendy. (2025a). *internalisasi nilai-nilai al-Qur'an di Facebook*.
- Rizal Efendy. (2025b). *Sumber penafsiran*.
- Rohmah. (2025). *Internalisasi Nilai-Nilai al-Qur'an*.
- Romadhon, I. (2022). Al-Qur'an Reception In Rural Community Traditions: Living Qur'an Study In Samong Village, Pemalang Regency. *OSFprinth*, 167–186.

- Salsabilla, D., Hanifa, H., Dalimunthe, M. A., & Jendri, J. (2024). Pengertian Tafsir dan Coraknya dari Zaman Nabi Hingga Sekarang. *Deleted Journal*, 1, 338–354.
- Samiang, katu. (2015). Penyuluh agama dan pembedaan ajaran Al-Qur'an. *Jurnal aladyaan*, 1(53).
- Santoso, D. (2024). *Islamic Communication Strategy in Gus Idham 's Da 'wah : Interpreting the Values of the Quran as a Foundation for Persuasion*. 4(001), 840–847.
- Senia, N. N., In, H., Aditya, M., & Agung, Y. (2025). *Tafsir Al- Qur ' an Pada Pemahaman Konsep Tauhid Dalam Islam*. 3(2), 429–435.
- Shihab, M. Q. (2003). *Membedakan" Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Mizan Pustaka.
- Siregar, T. (2025). *Motivasi kontrol Institusi*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Syaifuddin, S., & Muhid, A. (2021). Efektivitas Pesan Dakwah di Media Sosial Terhadap Religiusitas Masyarakat Muslim: Analisis Literature Review. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 20(1 SE-Articles), 17–28. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v20i1.4835>
- Wafi, M., Luthfil, H., Ihza, J., Azzacky, Y., Hikmah, N., Nasiruddin, A., Kurniaji, J. R., Hermawan, R., & Shohib, M. W. (2025). *internalisasi, kemuhammadiyah, pengalaman agama islam*. 244–252.
- Wandri. (2025). *Intenalisasi nilai-nilai al-Qur'an*.
- Widodo. (2025). *Motivasi kontrol institusi*.
- Yuli Eviyanti, Ricka Handayani, R. (2024). Volum Social Media Is A Means Of Da'wah In the Digital Era. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 5, 106–113.
- Yuliana, D. (2025). *Pemanfaatan Aplikasi Capcut untuk Pembuatan dan Editing*

- Video Sebagai Media Promosi Digital Agen Perjalanan Ibadah Haji dan Umroh Teras Hanania 038 Bekasi.* 164–173.
- Yulyanti, S., & Mulyani. Sri. (2024). Metode Tafsir Tahlili dalam Menafsirkan Al-Qur'an: Analisis pada Tafsir Al-Munir. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 361–368. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3638>
- Yuni, F. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat. *Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika*, 19(2), 152.
- Yuxiao, L., Azhar, K., & Daud, M. (2025). Examining The Influence of Visual Aesthetics in Digital Storytelling on Audience Engagement for The Promotion of Intangible Cultural Heritage on Social Media Mengkaji Pengaruh Estetika Visual dalam Penceritaan Digital Terhadap Penglibatan Masyarakat bagi. *International Journal of Creative Future and Heritage (TENIAT)*, XIII(September 2025), 143–155.
- Yuzaidi, & Sari, W. (2022). Tinjauan Tematis Alquran Tentang Akal. *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*, 4(2), 202–217.
- Zuhdi, M. N. (2017). *Resepsi Al-Qur'an dalam Budaya Sekaten di Keraton Yogyakarta*.
- 'Ulyan, M. (2023). Digital Da'wah and Religious Authority: A Narrative Review of Islamic Preaching in the Social Media Era. *Sinergi International Journal of Islamic Studies*, 1(3), 100–113. <https://doi.org/10.61194/ijis.v1i3.591>
- A.Rafiq. (2020). Dampak media Sosial Terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Kominika*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.34081/270033>
- Abdullah Saeed. (2016a). *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach* (1 ed.). Routledge.
- Abdullah Saeed. (2016b). *Penafsiran Kontekstualis atas al-Qur'an* (S. Syamsudin (ed.); 2 ed.). Lembaga Ladang Kata.

- AC Sari, R Hartina, R Awalia, H Irianti, N. A. (2018). Komunikasi Dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger, January 2019*.
- Al -Maraghi, A. . (1993). *Tafsir al-Maraghi*. Dar al-Fikr.
- Al-Qur'an, T. L. P. M. (2019). *Tafsir Maudhu'i (Tafsir Al-Qur'an Tematik); Al-Qur'an dan Kebinekaan* (Pertama). PT. Lentera Ilmu Ma'rifat.
- Anggraini, N. (2024). Etika Komunikasi Bagi Pengguna Media Sosial Menurut Al-Qur'an. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 2(2), 1–9.
- Anisa, N. (2024). Model Komunikasi Dakwah Berbasis Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram @dailymuslimahindonesia. *Jurnal Fusion*, 4(07), 378–384.
- Awadin, A. P., & Rusmana, D. (2023). *Model Al-Qur ' an and Tafsir Models : Internalization of the Development of Digital Media*. 5(2), 221–234.
- Awaliyah, C., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Media Sosial Mempengaruhi Integrasi Bangsa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 1868–7874.
- Berger, P. L., & Luckman, T. (1966). The social construction of reality. In *Great Britain by Allen lane*. <https://doi.org/10.4324/9781315775357>
- Bogar, E. T. (2025). *Pemanfaatan Konten Edukatif Untuk Meningkatkan Engagement Pada Platform Tiktok Kontan News*. 4(5), 6950–6957.
- Direktur jendral bimbingan masyarakat islam. (2024). *Keputusan direktur jendral 1172 Juklak Penyuluh agama islam di media sosial*. Kemenag RI.
- Fadhlurrahman, F., Mahardika, H., & Ilmi, M. U. (2020). Internalisasi Nilai Religius Pada Peserta Didik; Kajian Atas Pemikiran al-Ghazali dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 3(1), 72–91.

<https://doi.org/10.24260/jrtie.v3i1.1580>

- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006–1013. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>
- Gligorić, K., & West, R. (2019). *Causal Effects of Brevity on Style and Success in Social Media*. 3(November).
- Hasani Z, J. (2021). Implementasi Kominikasi Persuasif Qurani Dalam Dakwah. *Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(1), 60.
- Hendrawan, D. M. H. M. Z. (2025). Dinamika Tafsir bi al Ra'yi: Mengupas Metode Rasional dalam Penafsiran al-Qur'an. *SENARAI: Journal of Islamic Haritage and Civilization*, 1(2), 8.
- Hosen, N. (2019). Tafsir Al-Quran di Medsos: Mengkaji Makna dan Rahasia Ayat Suci pada Era Media Sosial. *Bentang Pustaka*, 369.
- Ilham. (2018). Peranan Penyuluh agama islam dalam dakwah. *Juranl alhadharah*, 17(50).
- Ivan, F. (2024). Internalisasi nilai-nilai AL-Qur'an (studi living Qur'an perguruan pagar melayu silat kemanyan putih provinsi jambi). In *Tesis* (Vol. 15, Nomor 1, hal. 37–48).
- Iwani, F. N., Abubakar, A., & Ilyas, H. (2024). Moralitas Digital dalam Pendidikan: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Al-Qur'an di Era Teknologi. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(6), 551–565. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i6.419>
- Jannah, I. L. (2017). Resepsi Estetik terhadap Al-Quran pada Lukisan Kaligrafi Syaiful Adnan. *Nun : Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara*, 3(1), 25–59.

- Katili, N. A., Mustaqimah, & Asfar, K. (2024). Ragam Praktik Resepsi Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Hubulo, Gorontalo). *Jornal of Indonesia Tafsir Studies: At-Taisir*, 5(2), 144–156.
- KBBI. (2024). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi V). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kementerian agama republik indonesia. (2012). *Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penyuluh Agama*. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Penerangan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. PT Syaamil Cipta Media.
- Khoirun Nisa Nur'aini, Abid Nur Huda, A. A. S. H. (2024). Internalization of Values In The Perspektif Of Islamic Educational Philosophy. *Educational Science Journal*, 34–39.
- Krech, D., Crutchfield, R. S., & Ballachey, E. L. (1962). *Individual in society: A textbook of social psychology*. : McGraw-Hill.
- Kusumawati, D. (2019). Estetika Resepsi Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan: Kajian Hans Robert Jauss. *Sapala*, 6, 53–54.
- Lase, A. W. (2024). *Resepsi Al-Qur ' an Terkait Teologi Di Media Sosial : You Tube Pada Chanel Yufid Kids*. 10(2), 19–36.
- Lintang, I. (2025). 8 Media Sosial dengan Pengguna Terbanyak di Indonesia 2025 Title. Inilah.com. <https://www.inilah.com/media-sosial-dengan-pengguna-terbanyak-di-indonesia-2025>
- Luthfi, M., Kholil, S., Lubis, L., & Sikumbang, A. T. (2022). The Utilization of Religious Content in Social Media for the Alteration Adolescent's Islamic Behaviour. *Dialogia*, 20(2 SE-Articles), 460–482. <https://doi.org/10.21154/dialogia.v20i2.4838>

- M.Yusuf, K. (2010). *Ilmu Studi Al-Qur'an* (A. Zirzis (ed.); 2 ed.). Sinar grafika Offset.
- Nurkholis, Istifianah, & Rahman, A. S. (2020). Peran Penyuluh Agama dalam Program Desa Binaan Keluarga Sakinah Di Desa Dlingo. *Jurnal nuansa akademi*, 5(1).
- Nursikin, M., & Nugroho, M. A. (2021). Internalization of Qur'anic values in the islamic multicultural education system. *DIDAKTIKA*, 38.
- Peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi republik indonesia nomor 9 tahun 2021 tentang jabatan fungsional Penyuluh agama, 1 (2021).
- Putra, A. S. (2020). Peran Sosial Media Sebagai Media Dakwah Di Masa Pandemi Virus Corona (Covid-19) Di Indonesia. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, 4(1), 88–97.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/panangkaran.2020.0401-05>
- Putri, T. M. (2025). Instagram As Digital Preaching Media: A Case Study Of Quranreview. *Jurnal Komunikasi Penyiar Islam*, XVII(1), 55–74.
<https://doi.org/10.20414/jurkom.v17i1.12895>
- Quraish Shihab, M. (2007). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an (Vol. 1-15)*. Lentera Hati.
- Rafiq, A. (2014). The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community. In *The Temple University Graduate Board* (Vol. 8, Nomor 33).
- Rahman, M. (2018). Resepsi terhadap Ayat Al-Kursi dalam Literatur Keislaman. *MAGHA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(2), 134–147.
<https://doi.org/10.24090/maghza.v3i2.2127>
- Rahman, M. (2025). *Hukum Makan Balut dalam Islam: Halal atau Haram? Ini*

Penjelasan Lengkap Ulama Sumber: <https://islam.nu.or.id/bahtsul-masail/hukum-makan-balut-dalam-islam-halal-atau-haram-ini-penjelasan-lengkap-ulama-tEYuH> ____ Download NU Online Super App, aplikasi keisla. NU Online.

- Ramadhani, T., & Surya, M. E. (2024). *Nilai-nilai Aqidah Islam dalam Kitab Ayyuhal Walad Karya Imam Al Ghazali*. 2(1), 35–53.
- Rifdayuni, N. A. (2018). *Peran Penyuluh Agama dalam Kehidupan Beragama Guna Meningkatkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Sukarame II Bandar Lampung)*. niversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Romadhon, I. (2022). Al-Qur'an Reception In Rural Community Traditions: Living Qur'an Study In Samong Village, Pemalang Regency. *OSFprinth*, 167–186.
- Salsabilla, D., Hanifa, H., Dalimunthe, M. A., & Jendri, J. (2024). Pengertian Tafsir dan Coraknya dari Zaman Nabi Hingga Sekarang. *Deleted Journal*, 1, 338–354.
- Samiang, katu. (2015). Penyuluh agama dan pembedaan ajaran Al-Qur'an. *Jurnal aladyaan*, 1(53).
- Santoso, D. (2024). *Islamic Communication Strategy in Gus Idham 's Da 'wah : Interpreting the Values of the Quran as a Foundation for Persuasion*. 4(001), 840–847.
- Senia, N. N., In, H., Aditya, M., & Agung, Y. (2025). *Tafsir Al- Qur ' an Pada Pemahaman Konsep Tauhid Dalam Islam*. 3(2), 429–435.
- Shihab, M. Q. (2003). *Membedakan" Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Mizan Pustaka.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

- Suhada, F. F., Putra, D. J., & Naswa, I. R. (2025). *Social Media as a Site of The Qur'anic Reception A Case Study of the Podcast Login Episode " Dicky Difie : Apapun Demi Nyokap , jadi MIskin Gua Rela !!!"* 4(1), 35–52.
- Syaifuddin, S., & Muhid, A. (2021). Efektivitas Pesan Dakwah di Media Sosial Terhadap Religiusitas Masyarakat Muslim: Analisis Literature Review. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 20(1 SE-Articles), 17–28. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v20i1.4835>
- Wafi, M., Luthfil, H., Ihza, J., Azzacky, Y., Hikmah, N., Nasiruddin, A., Kurniaji, J. R., Hermawan, R., & Shohib, M. W. (2025). *internalisasi, kemuhammadiyah, pengalaman agama islam* . 244–252.
- Yuli Eviyanti, Ricka Handayani, R. (2024). Volum Social Media Is A Means Of Da'wah In the Digital Era. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 5, 106–113.
- Yuliana, D. (2025). *Pemanfaatan Aplikasi Capcut untuk Pembuatan dan Editing Video Sebagai Media Promosi Digital Agen Perjalanan Ibadah Haji dan Umroh Teras Hanania 038 Bekasi*. 164–173.
- Yulyanti, S., & Mulyani. Sri. (2024). Metode Tafsir Tahlili dalam Menafsirkan Al-Qur'an: Analisis pada Tafsir Al-Munir. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 361–368. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3638>
- Yuni, F. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat. *Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika*, 19(2), 152.
- Yuxiao, L., Azhar, K., & Daud, M. (2025). Examining The Influence of Visual Aesthetics in Digital Storytelling on Audience Engagement for The Promotion of Intangible Cultural Heritage on Social Media Mengkaji Pengaruh Estetika Visual dalam Penceritaan Digital Terhadap Penglibatan Masyarakat bagi. *International Journal of Creative Future and Heritage (TENIAT)*, XIII(September 2025), 143–155.

- Yuzaidi, & Sari, W. (2022). Tinjauan Tematis Alquran Tentang Akal. *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*, 4(2), 202–217.
- Zuhdi, M. N. (2017). *Resepsi Al-Qur'an dalam Budaya Sekaten di Keraton Yogyakarta*.
- Zuherni AB. (2016). Tafsir Isyari dalam Corak Peafsiran Ibnu 'Arabi. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 13(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jim.v13i2.2247>